ISSN 1693-3826 Edisi 8 Tahun IV

Desember 2006

EKSPRESI

MEDIA KOMUNIKASI DAN INFORMASI







Muhammad Hatta, Ph.D :

"...Tendang lagi bolanya ke saya...."

Departemen Pendidikan Nasional
Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa

dikenal luas oleh masyarakat di tempat itu, seperti merek dagang yang digunakan untuk menyebut nama pompa air, nama pasta gigi, atau nama air mineral. Misalnya,

(2) a. *Tolong belikan saya air minum* ... (nama merek dagang air mineral).

b. *Untuk menyedot air dari dalam tanah air, kami menggunakan* .... (nama merek mesin air yang terkenal). [***E***]

DAFTAR BACAAN

Abraham S. dan S. Kiefer. 1966. *A Theory of Semantics*. The Hague: Mouton.

Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Benenson, Abram S. (Ed.) 1987. *Control of Communicable Disease in Man*. 14th Edition. New York: American Public Health Association.

Berlin, Brent *et al., 1973*. "*General Priciple of Classification and Nomenclature in Folk Biology*" dalam *The American Anthropologyst*. Vol. 75. Number i.

Cruse, D. 1986. *Lexical Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kempson, Ruth M. 1979. *Semantics Theory*. Cambridge: University Press.

Quirk, Randolph dan Sidney Greenbaum. 1973. *A University Grammar of English*. London: Longman.

Sajak Erlia Novita

Tujuh Purnama

Tujuh purnama kini terasa begitu lama
Hampir kering air mata ini
Hampir tumbang raga ini
Menahan segala dera ombak kerinduan

Sedikit titik yang mengingatkanKu padaMu
Kan membuat mendungKu berubah
Hilang menetes tak terkira
Hingga habis tenaga di jiwa

Lagu sendu yang mengalun
Berceritakan kerinduan
Kan membuat Ku tertunduk dan terpaku
Membatu tanpa tau mengapa

Tujuh purnama kini terasa begitu lama
Kuhitung detik demi detik yang berjalan
Jarum jam itu seperti tak mau berkawan
Bahkan kadang Kumerasa dia mendiam

Sering terpikirkan
InginKu menghilang
Berlari kembali ke pelukan
Orang-orang tercinta
Namun, sering pula terpikirkan
Masa depan yang membentang
Saat semua telah usai
Bahagia pasti Kujelang

Tapi, semua ini tak mungkin kan Kulalui
Tanpa semangat dariMu sahabat
Tanpa Doa dariMu sahabat
Tanpa genggam tanganMu Sahabat (walau di angan)
Tanpa Rindumu Sahabat
Tanpa curahan hatiMu Sahabat

AdaMu membuat Ku tergerak
DoaMu membuat Ku tersadar
PenantianMu membuatKu Nyata

Terima Kasih Sahabat
Atas adanya DiriMu
Selalu..... UntukKu.....

Tianjin, 3 Desember 2006, 23.44

Sajak-Sajak Hanifa Hairuli

Freunde

Wenn unsere Freundschaft nur kurzlich verbunden
Wäre besser, wieder recht ordentlich machen
Wahrscheinlich sind auch die Herzen verloren
Mit all diesen wegen
Denn die beeindrückende Freundschaft ist schwer
Auszuschalten

So ist das Leben

Einmal ist mir hart zu glauben,
Dass ich alter geworden
Mein Alter geht immer zurück
Mit aller hartigen Anspruch
Bin ja so.....
Hätte ja nie Freunde
Die die Ruhe immer begrüssen; Stein
Wie Menschen sein
Einerseits sind wir Leiche
Anderer halten wir Verantwortung
Einerseits sind wir Erde
Und anderer sind die Ausgangpunkt
Einerseits sind wir besorgt
Andererseits sind die Beruhigungsmittel
Alle ist verbunden
Bis das Vertraven an sieht
Dass das Leben nur beschichte ist